

PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA UNTUK PENDIDIKAN CEMERLANG DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI YAYASAN AN-NAHL ALFARIZQI BARKAH

Dinda Finzalia¹, Emi Ginawati², Hilyah Syahidah³, Muhamad Arya Fadhillah⁴, Putri Nabilla Syta⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Institut Pertanian Bogor

Email: dindafinzalia29dinda@apps.ipb.ac.id¹, emiginawati@apps.ipb.ac.id²,
hlsyahidah@apps.ipb.ac.id³, muhamadaryafadhillah@apps.ipb.ac.id⁴,
nabillaputri@apps.ipb.ac.id⁵

ABSTRAK

Permasalahan kurangnya akses pendidikan dan mutu pendidikan pada anak-anak di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, Desa Leuweung Kolot, menjadi tantangan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan yang kurang mendukung. Kegiatan pengabdian pada anak-anak melalui program Capstone Manajemen Berkelanjutan dengan metode program pembelajaran langsung (direct instructional), yang dilakukan dengan diskusi dan praktik ini bertujuan untuk membangun karakter yang kuat, disiplin, dan adaptif sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter secara berkelanjutan. Pembelajaran difokuskan pada tujuh program utama yaitu Lingkungan, Bahasa Inggris, Outbound, Pertanian, Matematika dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapang. Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian melalui program Capstone Manajemen Berkelanjutan ini telah menambah bekal keterampilan dan nilai yang relevan bagi pendidikan anak-anak di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah.

Kata Kunci: Karakter; Manajemen Berkelanjutan; Pembelajaran Langsung; Pendidikan; Pengabdian

ABSTRACT

The problem of lack of access to education and quality of education for children at the An-Nahl Alfarizqi Barkah Foundation, Desa Leuweung Kolot, is a significant challenge. This is influenced by parents' low level of education and a less supportive environment. Community service activities through the Sustainable Management Capstone program with a direct instructional method, which is carried out through discussion and practice, aim to build strong, disciplined, and adaptive characters to create an environment that supports sustainable character education. Learning is focused on seven main programs, namely Environment, English, Outbound, Agriculture, Mathematics, and Pancasila and Citizenship Education which are guided by field supervisors. Overall, the results of community service activities through the Sustainable Management Capstone program have added to the provision of skills and values that are relevant to the education of children at the An-Nahl Alfarizqi Barkah Foundation.

Keywords: Character; Devotion; Education; Hands-On Learning; Sustainable Management

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) 4, setiap individu memiliki hak atas pendidikan yang inklusif, merata, dan bermutu, dengan dukungan terhadap

kesempatan belajar sepanjang hayat (United Nations, 2015). Pencapaian SDGs 4 tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kesenjangan sosial, dan penguatan institusi masyarakat (UNESCO, 2017). Pendidikan idealnya tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk sikap positif, meningkatkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai penting yang dibutuhkan manusia untuk menjalankan perannya sebagai individu. Hal ini bertujuan agar setiap orang dapat menjalani kehidupan yang sejahtera, salah satunya melalui upaya meningkatkan kesadaran yang berkelanjutan (Lestary et al., 2024). Pendidikan tidak hanya tentang penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga upaya membangun karakter, keterampilan, dan kesadaran terhadap keberlanjutan yang esensial bagi generasi penerus bangsa (Bappenas, 2021).

Di Indonesia, pendidikan masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal aksesibilitas dan mutu pendidikan di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil dan komunitas berpenghasilan rendah. Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan generasi muda, memiliki potensi besar untuk mendukung tujuan ini. Namun, keterbatasan sumber daya pendidikan, kurangnya pelatihan bagi tenaga pengajar, serta minimnya fasilitas teknologi menjadi kendala utama dalam upaya menciptakan pendidikan bermutu (Suyanto, 2021; Mustika, 2020).

Pemberdayaan generasi muda menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan pendekatan yang berfokus pada pelatihan, pengembangan kapasitas, dan penguatan keterlibatan komunitas, generasi muda dapat dilibatkan sebagai agen perubahan dalam memajukan pendidikan di komunitas mereka (Widiastuti & Nurhidayah, 2022). Pendekatan ini telah terbukti efektif di berbagai konteks, dimana pelibatan komunitas lokal meningkatkan rasa memiliki terhadap program pendidikan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan (Saputra et al., 2021).

Program yang diterapkan di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai inisiatif pemberdayaan, seperti pelatihan berbasis teknologi bagi guru, pengembangan materi pembelajaran yang relevan, dan promosi pendidikan berbasis nilai-nilai pembangunan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mendorong inovasi dalam proses pembelajaran (Fauzan & Harahap, 2020; Rahmawati & Setyawan, 2021).

Di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, Desa Leuweung Kolot, kami menemukan permasalahan serius terkait kurangnya pembinaan karakter pada anak-anak. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan yang tidak mendukung. Mayoritas orang tua di yayasan ini memiliki pendidikan yang rendah, yang berdampak pada perhatian mereka terhadap perkembangan anak. Untuk mengatasi masalah ini, kami mengusulkan program pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan positif dan pembiasaan moral yang baik, sehingga diharapkan dapat membantu anak-anak dalam membangun karakter yang kuat dan adaptif terhadap perubahan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, yang berlokasi di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Peserta dari kegiatan Gemilang ini merupakan anak-anak di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, mulai dari jenjang SD hingga SMP. Program ini berlangsung selama kurang lebih 5 (lima) bulan, dari Agustus hingga Desember 2024.

Pelaksanaan program ini dirancang dalam bentuk pelatihan melalui pembelajaran langsung (direct instructional), diskusi dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi pendidikan umum yang terdiri dari Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pertanian, dan Lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi, permasalahan dan kebutuhan melalui survei, observasi langsung dan in-depth interview.
2. Menguraikan hasil identifikasi untuk menentukan materi pembelajaran yang diperlukan oleh anak-anak di Yayasan.
3. Menyusun rencana bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
4. Mengkonsultasikan rancangan program kepada mitra untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan anak-anak di Yayasan.
5. Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan, berikut:
 - a. Melakukan perkenalan dengan anak-anak di Yayasan dengan metode bermain.
 - b. Pembelajaran lingkungan melalui kegiatan membersihkan area sekitar dan membuat tempat sampah, dalam program HIJAU (Hidup Indah Jika Alam Utuh).
 - c. Pembelajaran bahasa inggris melalui program SPEAK (Starting Practical English and Knowledge).
 - d. Outbond berupa permainan dan olahraga di lapangan.
 - e. Pembelajaran pertanian melalui praktek menanam dalam program PANEN (Program Anak Neliti dan Nandur)
 - f. Pembelajaran Matematika dengan konsep PETA (Pembelajaran Matematika-Petualangan di Negeri Angka)
 - g. Melakukan hiking ke Bukit Lalana, bukit terdekat dari lokasi Yayasan.
 - h. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).

Tahap terakhir adalah monitoring evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program berdasarkan indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku. Langkah ini dilakukan untuk memastikan program tetap berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Program

No	Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Alat dan Bahan
1	Perkenalan dengan anak-anak di Yayasan	Kunjungan awal untuk perkenalan dengan mengajak bermain ke lapangan.	29 September 2024	-
2	Pembelajaran Lingkungan : HIJAU (Hidup Indah Jika Alam Utuh)	Melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan di area sekitar Yayasan.	06 Oktober 2024	Laptop, kertas, pensil, Galon bekas, Cat, Kuas, Gergaji, Spidol, Gunting dan kertas hvs
3	Pembelajaran Bahasa Inggris : SPEAK (Starting Practical English and Knowledge).	Memberikan pemahaman dasar tentang Bahasa Inggris yang berguna dalam komunikasi sehari-hari.	13 Oktober 2024	Laptop, modul, alat tulis, papan tulis, spidol, Kertas soal untuk post test dan pre-test.
4	Outbound di lapangan	Bermain permainan tradisional untuk mencegah anak-anak bermain gadget di hari libur.	20 Oktober 2024	-
5	Pembelajaran pertanian : PANEN (Program Anak Neliti dan Nandur)	Melakukan praktek pertanian dengan menanam kangkung yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan pengetahuan anak Yayasan terhadap pertanian Dasar.	27 Oktober 2024	Modul, laptop, spidol, papan tulis, bibit kangkung, plastik bekas, media tanam (polybag, pupuk, dan tanah)
6	Pembelajaran Matematika : PETA (Pembelajaran Matematika-Petualangan di Negeri Angka)	Memberikan pembelajaran matematika dasar dengan metode yang soal cerita. Mengajarkan penjumlahan dan pengurangan dengan cara cepat dan menarik.	03 November 2024	Modul pembelajaran, kertas, alat tulis, laptop, papan tulis
7	Hiking ke Bukit Lalana	Melakukan hiking atau mendaki ke Bukit Lalana, yang bertujuan untuk olahraga dan refshing.	10 November 2024	-

8	Pembelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)	Memberikan pemahaman terkait pendidikan pancasila, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan menanamkan rasa cinta tanah air.	24 November 2024	Modul pembelajaran, kertas, alat tulis, laptop, spidol dan papan tulis.
---	--	---	------------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya pemberdayaan generasi muda di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, pembelajaran difokuskan pada tujuh program utama: Lingkungan, Bahasa Inggris, *Outbound*, Pertanian, Matematika, *Hiking* dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Program lingkungan menumbuhkan kesadaran terhadap kelestarian alam, bahasa inggris bertujuan meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa inggris, *outbound* bertujuan untuk mencegah anak bermain gadget, pertanian bertujuan untuk meningkatkan minat dan pengetahuan terhadap pertanian dasar, matematika untuk mengasah kemampuan analisis melalui soal cerita, *hiking* sebagai kegiatan olahraga dan refreshing dan Pendidikan Pancasila untuk memperkuat nilai kebangsaan. Pembelajaran dilaksanakan secara bertahap, disesuaikan dengan kesiapan kelompok sasaran, dengan harapan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka dan masyarakat.

Pembelajaran Lingkungan

Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB. Pembelajaran ini dihadiri oleh 33 peserta yang terdiri dari murid SD dan SMP. Pembelajaran yang dilakukan meliputi (1) Pretest materi tentang jenis sampah dan dampaknya; (2) Pengenalan sampah serta jenis dan dampaknya; (3) Diskusi dan tanya jawab terkait jenis dan dampak sampah; (4) Posttest materi tentang jenis sampah dan dampaknya; (5) Praktik mencari dan mengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya.

Kegiatan dimulai dengan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Selanjutnya, dilakukan pengenalan mengenai sampah, termasuk penjelasan tentang berbagai jenis sampah dan dampaknya. Setelah itu, peserta terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik tersebut. Setelah materi disampaikan, diadakan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman peserta. Sebagai penutup, peserta melakukan praktik mencari dan mengelompokkan sampah sesuai dengan jenisnya, untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Dokumentasi kegiatan dapat terlihat pada Gambar 1.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 1. Dokumentasi Praktik Pembelajaran Lingkungan

Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB. Pembelajaran ini dihadiri oleh 24 peserta. Pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok jenjang SD dan SMP yang keduanya meliputi (1) Pretest materi tentang bahasa Inggris; (2) Penyampaian materi bahasa Inggris untuk SD dan SMP; (3) Diskusi dan tanya jawab terkait materi bahasa Inggris; (4) Membuat percakapan bahasa Inggris dengan salah satu teman untuk anak SMP; (5) Posttest materi tentang bahasa Inggris.

Kegiatan dimulai dengan pretest materi bahasa Inggris untuk mengukur pemahaman awal peserta. Selanjutnya, pembagian kelompok dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan, yaitu SD dan SMP, dengan materi yang disesuaikan. Untuk kelompok SD, materi yang disampaikan meliputi angka, alfabet, bagian tubuh manusia, dan hewan, sementara untuk SMP, materi fokus pada percakapan bahasa Inggris (introducing, greeting and parting). Setelah materi disampaikan, peserta mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mereka. Untuk kelompok SMP, peserta diminta membuat dialog percakapan bahasa Inggris dengan teman sebagai latihan praktis. Kegiatan diakhiri dengan posttest untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 2. Dokumentasi Akhir Pembelajaran Bahasa Inggris

Outbound di Lapangan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 31 peserta yang terdiri dari murid SD dan SMP. Kegiatan yang dilakukan meliputi (1) Berkumpul dan melakukan absensi kehadiran; (2) Perjalanan menuju lapangan; (3) Sarapan bersama di lapangan; (4) Bermain game tradisional dan sepak bola; (5) Perjalanan kembali menuju yayasan.

Kegiatan dimulai dengan berkumpul di dekat tempat yayasan yang telah ditentukan dan dilanjutkan dengan absensi kehadiran peserta untuk memastikan kesamaan jumlah keberangkatan dan kepulangan peserta. Setelah itu, peserta melanjutkan perjalanan menuju lapangan di dampingi oleh Tim Pelaksana. Setibanya di lapangan, kegiatan dilanjutkan dengan sarapan bersama sebagai sarana untuk mempererat kebersamaan dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Setelah sarapan, peserta perempuan diajak untuk bermain game tradisional yang menghibur, dan untuk peserta laki-laki bermain pertandingan sepak bola untuk meningkatkan semangat kebersamaan dan kerja sama tim. Kegiatan diakhiri dengan perjalanan kembali menuju yayasan. Kegiatan ini membawa kenangan dan pengalaman positif dengan mengurangi penggunaan gadget pada anak. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 3. Dokumentasi Akhir Kegiatan Outbound

Pembelajaran Pertanian

Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB. Pembelajaran ini dihadiri oleh 23 peserta yang terdiri dari murid SD dan SMP. Pembelajaran yang dilakukan meliputi (1) Pretest materi tentang pertanian dini; (2) Pengenalan pertanian serta jenis dan metodenya; (3) Diskusi dan tanya jawab terkait jenis dan metode pertanian; (4) Posttest materi tentang pertanian dini; (5) Praktik menanam kangkung.

Kegiatan dimulai dengan pretest materi tentang pertanian dini untuk mengukur pemahaman awal peserta. Selanjutnya, dilakukan pengenalan mengenai pertanian, termasuk jenis, metode, dan proses pertanian yang digunakan. Setelah itu, peserta terlibat dalam diskusi dan tanya jawab terkait berbagai jenis dan metode pertanian untuk memperdalam pengetahuan mereka. Kegiatan dilanjutkan dengan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman peserta mengenai pertanian dini. Sebagai penutup, peserta melakukan praktik menanam kangkung sebagai aplikasi dari materi yang telah

dipelajari dan setiap peserta diharapkan dapat merawat kangkung tersebut hingga akhirnya dapat dikonsumsi sendiri. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 4. Dokumentasi Praktik Pembelajaran Pertanian

Pembelajaran Matematika

Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2024 pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB. Pembelajaran ini dihadiri oleh 21 peserta. Pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok jenjang SD dan SMP yang keduanya meliputi (1) Pretest materi tentang soal cerita matematika; (2) Penyampaian soal cerita untuk SD dan SMP; (3) Diskusi dan tanya jawab terkait soal cerita matematika; (4) Posttest materi tentang soal cerita matematika.

Kegiatan dimulai dengan pretest materi tentang soal cerita matematika untuk mengukur pemahaman awal peserta dan mengetahui sejauh mana mereka sudah memahami konsep dasar soal cerita. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi soal cerita yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan, yaitu SD dan SMP, dengan pendekatan yang berbeda sesuai tingkat kesulitan. Setelah materi disampaikan, peserta mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai cara menyelesaikan soal cerita matematika, serta menjawab berbagai pertanyaan yang muncul. Kegiatan diakhiri dengan posttest soal cerita matematika untuk menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari dan mengukur seberapa efektif pembelajaran yang telah dilakukan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 5. Dokumentasi Akhir Pembelajaran Matematika

Hiking ke Bukit Lalana

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2024 pukul 06.30 WIB hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 28 peserta yang terdiri dari murid SD dan SMP. Kegiatan yang dilakukan meliputi (1) Berkumpul dan melakukan absensi kehadiran; (2) Perjalanan menuju Bukit Lalana; (3) Pembacaan doa dan persiapan hiking; (4) Hiking menuju puncak Bukit Lalana; (5) Perjalanan kembali menuju yayasan; (6) Penutupan dan Makan siang bersama.

Kegiatan dimulai dengan berkumpul dan melakukan absensi kehadiran peserta untuk memastikan kesamaan jumlah keberangkatan dan kepulangan peserta. Setelah itu, peserta melanjutkan perjalanan menuju Bukit Lalana, tempat tujuan hiking yang akan dijelajahi. Setibanya di sana, dilakukan pembacaan doa untuk keselamatan, diikuti dengan persiapan hiking sebelum memulai pendakian. Peserta memulai hiking menuju puncak Bukit Lalana, yang bertujuan untuk mengukur kekompakan tim dan sifat gotong royong saling membantu sepanjang perjalanan. Setelah mencapai puncak, kegiatan dilanjutkan dengan perjalanan kembali menuju yayasan, dan acara ditutup dengan penutupan dan makan siang bersama untuk mempererat tali persaudaraan antar peserta. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 6. Dokumentasi Hiking di Bukit Lalana

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)

Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2024 pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB. Pembelajaran ini dihadiri oleh 21 peserta. Pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok jenjang SD kelas 1-3 dan SD kelas 4 - SMP yang keduanya meliputi (1) Pretest materi tentang PPKN; (2) Penyampaian materi tentang PPKN untuk SD dan SMP; (3) Diskusi dan tanya jawab terkait materi PPKN; (4) Posttest materi tentang PPKN.

Kegiatan dimulai dengan pretest materi tentang PPKN untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai topik tersebut. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi PPKN yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan, yaitu SD dan SMP, dengan penekanan pada materi yang relevan untuk masing-masing tingkat. Setelah materi disampaikan, peserta mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mereka terkait materi PPKN dan memberikan kesempatan untuk klarifikasi. Kegiatan diakhiri dengan posttest materi tentang PPKN untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 7.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
 Gambar 7. Dokumentasi Akhir Pembelajaran PPKN

Hasil Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Indikator keberhasilan dari program ini bertujuan untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini menyoroti fokus utama dalam pengembangan komunitas, yang bertujuan untuk merubah individu-individu dalam komunitas tersebut, sehingga komunitas menjadi lebih berdaya dengan dukungan berbagai sumber daya yang tersedia. Adapun perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi pada peserta di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah setelah pelaksanaan program dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Program

Aspek	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Pasca
Perubahan Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak belum memahami bedanya sampah organik, anorganik, dan B3. - Pengetahuan anak-anak tentang Bahasa Inggris sangat minim, terutama terkait kosa kata sehari-hari. - Anak-anak kurang menyadari manfaat permainan tradisional sebagai alternatif hiburan. - Anak-anak tidak mengetahui dasar-dasar pertanian seperti cara menanam sayuran. - Anak-anak belum mengerti cara penyelesaian matematika dengan metode tertentu. - Anak-anak kurang memahami pentingnya aktivitas fisik untuk kesehatan dan penyegaran. - Anak-anak memiliki pemahaman yang minim tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak memahami cara membedakan sampah organik, anorganik, dan B3. - Anak-anak mengenal kosa kata dasar Bahasa Inggris yang berguna dalam komunikasi sehari-hari. - Anak-anak memahami bahwa permainan tradisional bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan tanpa gadget. - Anak-anak memahami langkah-langkah menanam kangkung, termasuk pemilihan media tanam dan perawatan tanaman. - Anak-anak mengenal metode pembelajaran kreatif yang membuat matematika menjadi lebih menarik dan mudah. - Anak-anak memahami manfaat hiking sebagai bentuk olahraga dan refreshing. - Anak-anak memahami dan mampu mengaplikasikan

		nilai-nilai Pancasila.
Perubahan Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak cenderung malu dan kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan orang baru. - Anak-anak kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. - Anak-anak menunjukkan rasa kurang tertarik atau ragu untuk mencoba berbicara dalam Bahasa Inggris. - Anak-anak kurang antusias terhadap aktivitas fisik tradisional dan lebih banyak fokus pada gadget. - Anak-anak kurang menghargai proses bercocok tanam atau melihatnya sebagai aktivitas yang membosankan. - Anak-anak merasa cemas dan pesimis saat dihadapkan pada pembelajaran matematika. - Anak-anak kurang memiliki semangat untuk ikut serta dalam aktivitas di alam terbuka. - Anak-anak kurang memiliki rasa cinta tanah air dan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak lebih percaya diri dan terbuka terhadap pengajar serta peserta lainnya. - Anak-anak menunjukkan sikap peduli dengan mulai aktif terlibat dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan. - Anak-anak lebih percaya diri untuk mencoba berbicara dan mengaplikasikan kosa kata sederhana dalam keseharian. - Anak-anak menunjukkan sikap antusias dan menikmati permainan tradisional sebagai pengganti aktivitas digital. - Anak-anak menunjukkan rasa antusias dan bangga ketika berhasil menanam dan merawat tanaman hingga tumbuh. - Anak-anak lebih optimis dan menunjukkan semangat untuk belajar matematika karena metode yang menarik. - Anak-anak lebih bersemangat dan menghargai kegiatan di alam terbuka sebagai cara menyegarkan pikiran. - Anak-anak menunjukkan rasa bangga terhadap nilai-nilai Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.
Perubahan Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak tidak memiliki pengalaman berbicara atau memperkenalkan diri secara formal. - Anak-anak belum memiliki keterampilan dalam memilah sampah atau menjaga kebersihan lingkungan. - Anak-anak tidak memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk percakapan sederhana. - Anak-anak tidak memiliki keterampilan menanam atau merawat tanaman dengan baik. - Anak-anak kesulitan dalam menggunakan pendekatan kreatif untuk menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak terampil memperkenalkan diri dan berbicara di depan umum. - Anak-anak terampil dalam memilah sampah organik, anorganik dan B3 serta membersihkan lingkungan dengan tepat. - Anak-anak mampu menyusun kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris untuk percakapan sehari-hari. - Anak-anak terampil menanam kangkung, merawat tanaman, dan memahami penggunaan alat pertanian sederhana. - Anak-anak terampil menggunakan metode cepat dan

<p>matematika.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kurang memiliki keterampilan dasar dalam hiking, seperti menjaga stamina atau mengikuti rute. 	<p>kreatif untuk menyelesaikan soal penambahan dan perkalian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak terampil berjalan sesuai rute hiking, menjaga stamina, dan menggunakan peralatan sederhana.
--	---

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor utama yang mendorong keberhasilan program adalah antusiasme peserta yang tinggi, yang tercermin dalam dedikasi dan motivasi mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Selain itu, kehadiran peserta yang konsisten juga menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan program. Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah ketidakhadiran peserta, yang sering disebabkan oleh kelalaian peserta lain dalam mengikuti sesi pembelajaran. Ketidakhadiran ini menyebabkan beberapa anggota Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah tidak hadir sepenuhnya, sehingga mengurangi efektivitas pelatihan dan menghambat pencapaian tujuan bersama. Untuk itu, Tim Pelaksana telah merumuskan strategi keberlanjutan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memberikan modul materi

Modul materi pelatihan dikirimkan kepada peserta dalam bentuk file agar mudah diakses dan berisi materi singkat yang mudah dipahami oleh peserta. Hal ini memungkinkan peserta yang tidak dapat hadir atau yang ingin mengulang pembelajaran dapat dengan mudah mengakses kembali dan memperkuat pemahaman mereka melalui modul yang telah dikirimkan.

b. Melibatkan peserta dalam pelatihan

Melibatkan peserta dalam pelatihan berarti mendorong partisipasi aktif mereka selama sesi pelatihan. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, atau kegiatan praktis selama pembelajaran yang memungkinkan peserta untuk lebih memahami materi dan mengaplikasikannya langsung.

c. Mengadakan kegiatan refreshing

Kegiatan refreshing adalah aktivitas yang bertujuan untuk menyegarkan kembali pikiran dan tubuh peserta setelah sesi pelatihan yang intensif. Kegiatan ini dilakukan di sela-pertemuan seperti outbound dan hiking yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk beristirahat sejenak, meningkatkan semangat, dan mempererat hubungan antar peserta.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada anak-anak di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah, Desa Leuweung Kolot telah berhasil dilaksanakan. Program ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai karakter dari peserta. Dengan mengusung tujuh program utama, peserta mendapatkan pembelajaran yang terintegrasi, baik secara akademik, sosial, maupun moral. Dalam program Lingkungan peserta mendapatkan ilmu mengenai pentingnya kesadaran dalam menjaga lingkungan,

sedangkan program Bahasa Inggris dan Matematika dapat membantu meningkatkan dan mengasah kemampuan akademik mereka. Kegiatan outdoor seperti Outbound dan Hiking dapat mendorong peserta untuk mengurangi penggunaan gadget dan lebih meningkatkan aktivitas fisik. Sementara itu, program Pertanian dapat memperdalam pengetahuan dan minat peserta terhadap dasar agrikultur, dan program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai kewarganegaraan dari peserta.

Saran kegiatan Lanjutan

Agar efektivitas program yang telah dilaksanakan meningkat, dalam pemberdayaan generasi muda di Yayasan An-Nahl Alfarizqi Barkah diharapkan dilakukan dengan pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada kebutuhan individu peserta. Tidak hanya itu, keterkaitan orang tua dan masyarakat sekitar juga diperlukan sehingga dapat tercipta sinergi antara pendidikan formal, keluarga, dan lingkungan. Materi pembelajaran dan pengalaman belajar peserta dapat dikembangkan kembali dengan pemberian materi yang lebih interaktif dan aplikatif sehingga dapat meningkatkan minat peserta terutama dalam program Pertanian dan Bahasa Inggris. Tentunya evaluasi dan monitoring secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi peserta didik.

REFERENSI

- Bappenas. (2021). *Visi Indonesia Emas 2045: Strategi dan Rencana Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Fauzan, R., & Harahap, D. A. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 45-56.
- Lestary, T. C., Rindawati., & Widodo, B. S. (2024). Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Kesadaran Berkelanjutan Melalui Pembelajaran Geografi: Pemanfaatan Akuaponik. *PRAXIS: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat dan Jejaring*, 7(1), 31-42.
- Mustika, S. (2020). Tantangan Pendidikan di Daerah Terpencil: Studi Kasus Indonesia Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 18(3), 123-135.
- Rahmawati, T., & Setyawan, E. (2021). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 87-98.
- Saputra, A. R., Rachman, D., & Putri, E. (2021). Pemberdayaan Komunitas Lokal Melalui Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 215-229.
- Suyanto, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(2), 67-80.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.
- Widiastuti, R., & Nurhidayah, S. (2022). Pemberdayaan Generasi Muda dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 11(1), 12-25.